

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan hal yang menunjukkan tercapainya tujuan dan suatu usaha yang dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengukur efektivitas program DAGUSIBU dalam meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat yang rasional (Sari, 2022).

2. Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat yang benar (Muniroh, 2019) penyuluhan kesehatan dapat mengubah perilaku individu melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik. Metode penyuluhan yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media visual, terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang mana penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia yakni mata, hidung telinga, dan lainnya. Proses ini terjadi melalui persepsi dan pengamatan yang melibatkan panca indra (Darsini,

2019).

2. Tingkat Pengetahuan

Terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu :

a. Tahu (*Knowledge*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang sebuah objek yang diketahui secara benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang sudah diberikan dan dapat menjelaskan atau menyimpulkan suatu yang di pelajarnya tersebut

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah sebuah kemampuan untuk mempraktikkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam kontak atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi akan tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya dengan pihak yang lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan dalam berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang menghubungkan

bagian-bagian didalam sebuah bentuk keseluruhan yang baru.

f. *Evalusai (Evaluation)*

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penelian terhadap suatu materi dan objek. Evaluasi berhubungan dengan kemampuan untuk membandingkan hal-hal yang serupa lainnya, sehingga didapatkan kesan yang lengkap dan menyeluruh tentang hal yang sedang dinilainya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (So'o. 2022). Berpendapat bahwa faktor-faktor tersebut yaitu :

a. Pendidikan

Pengetahuan seseorang tidaklah mutlak diperoleh dalam pedidikan farmasi, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

b. Media massa/informasi

Informasi yang didapat dalam pendidikan formal/non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek. Sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan dalam pengetahuan. Kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi masyarakat tentang informasi baru Sosial Budaya dan Ekonimi. Status ekonomi seseorang juga dapat menentukan ketersediaan fasilitas, sehingga status sosial ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial, lingkungan dapat berpengaruh pada proses masuknya pengetahuan kedalam individu.

d. Usia

Usia sangat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pola pikir dari daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan sangat banyak.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah salah satu cara untuk memperoleh kebenaran atau pengetahuan.

C. Dagusibu

DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Dagusibu adalah salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Mahasiswa saat ini masih sering salah dalam hal mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya hal yang tidak di inginkan dalam pengobatan.

1. Dapatkan (DA)

Menurut peraturan pemerintah No.51 tahun 2009 Masyarakat dapat

mendapatkan obat dari fasilitas kesehatan dan beberapa tempat antara lain: rumah sakit, puskesmas, dan apotik (Filiatno, 2022)

Jenis Obat

Jenis obat berdasarkan penggolongan obat:

- 1) Obat bebas
- 2) Obat bebas terbatas
- 3) Obat keras
- 4) Narkotika
- 5) Psikotropika

b. Kemasan obat

c. Kadaluarsa obat

2. Gunakan (GU)

Informasi penggunaan obat dapat di dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Informasi Umum tentang cara penggunaan obat
- b. Informasi cara khusus tentang cara penggunaan obat

3. Simpan (SI)

Cara menyimpan obat secara Umum (Filiatno, 2022)

Simpan obat dalam kemasan asli atau wadah yang tertutup rapat.

- a. Simpan obat di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung.
- b. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

4. Buang (BU)

Cara membuang obat yang benar menurut (Filiatno, 2022)

Terlebih dahulu lepaskan etiket obat atau tutup botol kemudian buang

ditempat,hal ini untuk menghindari penyalahgunaan bekas wadah obat

- a. Untuk tablet hancurkan obat dan timbul di dalam tanah untuk menghindari pemakaian ulang
- b. Untuk sediaan cair (sirup,suspense,dan emulsi)encerkan sediaan dan campurkan dengan bahan yang tidak dimakan seperti tanah atau pasir dan buang bersamaan dengan sampah yang lain
- c. Untuk kemasan dus,tubeterlebih dahulu digunting lalu di buang
- d. Simpan obat di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung
- e. Jauhkan dari jangkauan anak-anak